

KREATIVITAS GURU DALAM MENGEMBANGKAN MEDIA PEMBELAJARAN DI SDN 2 BAMBAPUN

Saugadi, Windiani

Teknologi Pendidikan Universitas Madako Tolitoli

Email Korespondensi: saugadi@umada.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran di SD Negeri 2 Bambapun. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru kelas V, dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menunjukkan kreativitas dalam tiga indikator utama: person, proses, dan produk. Kreativitas tampak dalam usaha guru memanfaatkan bahan sederhana dari lingkungan sekitar serta penggunaan media teknologi seperti Chromebook. Faktor pendukung utama adalah dukungan kepala sekolah dan tersedianya media elektronik. Sedangkan faktor penghambat adalah terbatasnya sumber daya manusia dalam bentuk fasilitator atau pelatihan serta kurangnya perangkat IT. Penelitian ini menekankan pentingnya dukungan institusional dan pelatihan berkelanjutan untuk mendukung kreativitas guru dalam pembelajaran.

Kata Kunci

Kreativitas Guru; Media Pembelajaran; Sekolah Dasar.

Abstract

This study aims to determine the extent of teacher creativity in developing instructional media at SD Negeri 2 Bambapun. The research employed a qualitative approach with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The subjects were the principal, the fifth-grade teacher, and students. The results show that teachers demonstrate creativity in three main indicators: person, process, and product. Creativity is evident in teachers' use of simple materials from their surroundings and the integration of technological media like Chromebooks. Key supporting factors include the principal's encouragement and the availability of electronic media. In contrast, limiting factors involve the lack of human resources in the form of facilitators or training, as well as inadequate IT devices. This research emphasizes the importance of institutional support and continuous professional development to enhance teachers' creativity in education.

Keywords

Teacher Creativity; Learning Media; Elementary School

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan sentral dalam pembangunan bangsa, khususnya pada tahap pendidikan dasar. Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah peran guru dalam menumbuhkan kreativitas siswa melalui media pembelajaran yang efektif. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, kreatif, dan bertanggung jawab. Kreativitas guru menjadi krusial dalam menciptakan pembelajaran yang menarik dan bermakna, terutama di sekolah-sekolah yang memiliki keterbatasan fasilitas seperti SD Negeri 2 Bambapun.

Di sekolah tersebut, keterbatasan sarana dan prasarana mendorong guru untuk berinovasi dalam mengembangkan media pembelajaran. Guru dituntut untuk menciptakan media dari bahan sederhana dan menggunakan teknologi seadanya. Observasi awal menunjukkan bahwa meskipun terbatas, guru telah berusaha membuat media pembelajaran yang menarik dan relevan.

Penelitian ini merujuk pada studi terdahulu seperti Ananda Sekar Tunjung (2020), Ratia (2021), dan Nurhanifah (2018), yang menyimpulkan bahwa kreativitas guru sangat dipengaruhi oleh kemampuan individu, dukungan institusional, dan ketersediaan fasilitas. Namun, masing-masing penelitian memiliki konteks dan fokus yang berbeda, sehingga penelitian ini hadir untuk mengisi celah kajian di sekolah dasar dengan kondisi terbatas seperti di Bambapun.

Kerangka teoritis yang digunakan mengacu pada teori kreativitas yang mencakup dimensi person, proses, dan produk. Selain itu, aspek pengembangan media pembelajaran dilihat dari kesesuaian dengan kurikulum, keterjangkauan biaya, ketersediaan perangkat keras, dan kemudahan pemanfaatan media.

Penelitian ini penting untuk memberikan gambaran nyata tentang bagaimana guru dapat mengembangkan media pembelajaran secara kreatif meskipun dengan keterbatasan. Penelitian ini juga memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan pendidikan dan pelatihan guru agar lebih adaptif terhadap kondisi lokal.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian adalah SD Negeri 2 Bambapun, yang berada di Desa Lobuo, Kecamatan Dondo, Kabupaten Tolitoli. Penelitian dilaksanakan dari bulan Maret hingga Mei 2022. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru kelas V, dan tiga siswa dengan tingkat kemampuan berbeda.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi langsung terhadap proses pembelajaran, wawancara terstruktur dan tidak terstruktur dengan narasumber, serta dokumentasi seperti RPP dan foto kegiatan. Data dianalisis dengan pendekatan interaktif, meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validasi dilakukan dengan triangulasi sumber dan metode.

Proses penelitian dilakukan melalui empat tahap: pra lapangan (persiapan dan perizinan), kerja lapangan (pengumpulan data), analisis data, dan pelaporan. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan secara mendalam bagaimana guru mengembangkan media pembelajaran dalam keterbatasan sarana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di SD Negeri 2 Bambapun menunjukkan kreativitas tinggi dalam mengembangkan media pembelajaran. Aspek "person" terlihat dari sikap guru yang terbuka, menghargai karya siswa, dan antusias terhadap hal-hal baru. Guru mampu mengidentifikasi masalah pembelajaran dan mencari solusi dengan bahan sederhana dari lingkungan sekitar.

Pada aspek "proses", guru melakukan pengumpulan informasi, menyusun RPP yang sesuai dengan kurikulum, serta melibatkan siswa dalam pembuatan media. Guru

memanfaatkan media visual dan digital seperti video dari internet dan Chromebook yang tersedia dari bantuan pemerintah.

Aspek "produk" menunjukkan bahwa guru menghasilkan media pembelajaran unik seperti miniatur gerhana, mozaik dari daun, dan media daur ulang. Produk-produk ini digunakan dalam kelas dan meningkatkan keterlibatan siswa.

Dalam pengembangan media, guru menyesuaikan media dengan kurikulum 2013, menggunakan bahan yang ekonomis, dan memanfaatkan perangkat keras yang tersedia seperti proyektor dan Chromebook. Namun, kendala tetap ada. Faktor pendukung adalah dukungan kepala sekolah dan dana BOS, sedangkan faktor penghambat mencakup keterbatasan pelatihan IT dan jumlah perangkat terbatas.

Pembahasan ini menunjukkan bahwa dengan kreativitas dan dukungan lingkungan sekolah, guru dapat mengembangkan media pembelajaran meskipun dengan keterbatasan. Hal ini selaras dengan teori-teori kreativitas dan studi sebelumnya yang menekankan pentingnya aspek person, proses, dan produk dalam pengembangan pembelajaran.

PENUTUP

Penelitian ini menyimpulkan bahwa guru di SD Negeri 2 Bambapun memiliki kreativitas tinggi dalam mengembangkan media pembelajaran melalui pendekatan personal, proses yang sistematis, dan produk yang fungsional. Meskipun terdapat keterbatasan fasilitas, guru mampu menciptakan media yang menarik dan efektif dengan dukungan lingkungan sekolah.

Faktor pendukung utama adalah adanya dorongan dari kepala sekolah, pendanaan dari BOS, dan ketersediaan perangkat elektronik. Namun, keterbatasan seperti minimnya pelatihan IT dan jumlah perangkat masih menjadi kendala yang perlu diatasi. Oleh karena itu, pelatihan berkelanjutan dan dukungan kebijakan sangat penting untuk meningkatkan kapasitas guru.

REFERENSI

- Afriani & Pasaleng. 2015. Pengimplementasian Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Pada Mata Pelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Scholaria*, Vol. 5, No. 2, Mei 2015: 131 – 149
- Alhamid, Anufia Budur. (2019). Resume : Instrumen Pengumpulan Data. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). Sorong
- Anggito, Albi & Johan Setiawan. 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif. Sukabumi: CV Jejak
- Depdiknas. 2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Dewantara. 2020. Kreativitas Guru Dalam Memanfatkan Media Berbasis IT Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa. *Al-Gurfah : Journal of Primary Education* Volume 1, No. 1, Juni 2020, 15-28
- Hafid Abdullah. 2011. Sumber dan Media Pembelajaran. Volume 6 Nomor 2 Tahun 2011.
- Islamiati.2021. Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 di SD Inpres Bira 2 Kota Makassar. Universitas Muhammadiyah Makassar

Maryono dan Muspawi. 2014. Kreatifitas Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran (Studi Kreatifitas Guru di SD No.67/ VII/ Pulau Aro I Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun). Volume 15, Nomor 2, Hal. 91-94 ISSN:0852-8349 Januari – Juli 2

Masykur Ruban. 2017. Pengembangan Media Pembelajaran Matematika dengan Macromedia Flash. Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika Vol. 8, No. 2, 2017, Hal 177 – 186

Megawati Ratna. 2021. Tingkat kreativitas guru dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) melalui daring pada masa Covid-19 SMA N se-Kabupaten. UNY

Novtriana. 2017. Tingkat kreativitas guru dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani melalui modifikasi di Sekolah Dasar se-gugus I Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo DIY. UNY

Nurhanifah. 2018. Kreativitas Guru dalam Pengembangan Media Pembelajaran di TK B TKIT Raudhatul Jannah Bogor. UIN Syarif Hidayatullah

Nurrita Teni. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Misykat, Volume 03, Nomor 01, Juni 2018

Nurseto Tejo. 2011. Membuat Media Pembelajaran yang Menarik. Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Volume 8 Nomor 1, April 2011, UNY

Sekar Tunjung, Ananda. 2019. IPS teachers creativity in the development of learning media in Semarang 2 State Junior High Schools and Semarang 1 State MTs. Social Sciences Education Study Program FIS UNNES

Ratia, 2021. Kreativitas Guru Sejarah Dalam Menghasilkan Media Pembelajaran Yang Bermutu di SMAN 5 Model Palu. Universitas Tadulako

Sulfemi Bagja. 2015. Kemampuan Pedagogik Guru. Prosiding Seminar Nasional STKIP Muhammadiyah Bogor Tahun 2015 VOL. 1 No. 1. ISSN: 9772-443-2701-4.

Pentury jolanda. 2017. Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Kreatif Pelajaran Bahasa Inggris. Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol. 4 No. 3 Nopember 2017, hal 265-272